

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (JPTSP FT UNY) merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang memadukan secara sistematis program pendidikan kependidikan, kejuruan dan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia industri (program praktik industri). Melalui konsep ini, peserta didik belajar di dua tempat, yaitu sekolah dan industri. Sistem ini merupakan implementasi dari konsep *match and mitch*. Pendidikan yang melibatkan pendidik (dosen) dengan peserta didik (peserta didik) memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang cerdas dan berguna bagi bangsa serta mengembangkan potensinya menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan kompetensi keterampilan peserta didik sehingga kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Melalui pendidikan, dapat dikembangkan kemampuan pribadi, daya pikir, dan tingkah laku yang lebih baik. Strategi pembelajaran untuk peserta didik perlu ditingkatkan dalam pemahaman materi. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman materi peserta didik adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik minat dan perhatian peserta didik.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Menurut Hujair (2013: 4-5), media pembelajaran diartikan sebagai

sarana atau alat bantu dalam pendidikan yang difungsikan sebagai perantara pada proses pembelajaran agar meningkatkan efektifitas serta efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan Gagne dan Briggs (1975) dalam Azhar (2013: 4), memberikan pengertian bahwa media pembelajaran meliputi alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik televisi, dan komputer. Fungsi media pembelajaran seperti pada penjelasan sebelumnya, berfungsi untuk mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran karena dapat menjadi perantara dan membantu pengajar (dosen) dalam melaksanakan kegiatan belajar – mengajar. Pendidik (dosen) terbantu dalam menyampaikan materi yang diajarkan, dan peserta didik (peserta didik) terbantu karena dapat memahami materi dengan bantuan media. Harapan ideal, sinergi pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan aplikasi multi media dapat mewujudkan peserta didik Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan (JPTSP) FT UNY yang memiliki pemahaman tentang esensi mata kuliah yang ditempuh. Terdapat empat mata kuliah praktik kejuruan dasar di JPTSP FT UNY yaitu: (1) praktik kerja batu beton, (2) praktik kerja kayu, (3) praktik kerja *plumbing*, dan (4) praktik kerja baja dan logam. Khusus pada mata kuliah praktik kerja batu dan beton, merupakan mata kuliah praktik kejuruan dasar. Isi silabus mencakup materi – materi pembelajaran praktik kejuruan batu dan beton yang kompetensinya sangat banyak dibutuhkan di dunia industri

bangunan (Lilik:2010). Sehingga diperlukan pemahaman yang maksimal terhadap peserta didik dalam menguasai kompetensi pada mata kuliah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di JPTSP FT UNY, pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah praktik kerja beton masih menggunakan media papan tulis dan jobsheet. Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen masih menggunakan pendekatan konvensional yaitu pendekatan yang banyak menekankan penyampaian materi pembelajaran dengan metode ceramah dan demonstrasi, dosen menjelaskan proses pembuatan kolom praktis, balok, pelat *luifel*, pondasi *footplat* dan bekisting melalui jobsheet sekaligus praktek membuatnya di papan tulis, sedangkan peserta didik mengerjakan sesuai dengan materi pada jobsheet yang sulit dipahami oleh beberapa peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peserta didik, metode ceramah dan demonstrasi pada pembelajaran tersebut membuat beberapa peserta didik jenuh. Hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari dosen yang menyebabkan keterserapan materi menjadi kurang maksimal. Metode ceramah dan demonstrasi memang relevan digunakan dalam penyampaian materi pembuatan kolom, namun untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran, perlu diperhatikan penggunaan media yang sesuai dengan kemajuan teknologi, karena menggunakan media dapat menarik perhatian dan respon peserta didik.

Sebagian besar peserta didik JPTSP yang sedang menempuh mata kuliah praktik kerja beton masih merasa kurang maksimal dalam menyelesaikan tugas karena kesulitan dalam membuat penulangan kolom/skelet, balok, pelat *luifel*, *foot*

plat dan begesting. Terlihat pada hasil pembuatan sengkang/begel, ditemui sudut tekukan yang tidak sesuai dengan gambar kerja. Media pembelajaran yang digunakan dosen masih terbatas sehingga belum bisa membangkitkan minat peserta didik untuk belajar, akibatnya penulangan yang telah dibuat tidak sesuai dengan gambar kerja yang ada.

Adobe Flash dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif secara efektif dan efisien serta mudah diakses oleh peserta didik, sebab dunia pendidikan dituntut untuk selalu berkembang secara cepat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Media pembelajaran berbasis *Adobe Flash* dapat membuat presentasi multimedia menggunakan animasi secara langsung. Penggunaan media *Adobe Flash* diharapkan dapat menimbulkan ketertarikan, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk lebih senang dalam belajar dan pada akhirnya akan memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik. Keterlibatan peserta didik yang maksimal merupakan bagian dari motivasi dalam mengikuti pembelajaran. *Adobe Flash* yang merupakan program untuk membuat animasi, presentasi, portofolio, dan beberapa media animasi lainnya dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang didemonstrasikan dalam bentuk media pembelajaran animasi.

Dengan penjelasan dan uraian latar belakang tersebut, peneliti akan mengkaji melalui penelitian *Research and Development* dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Kerja Beton Berbasis *Adobe Flash* di JPTSP FT UNY.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Penyampaian materi teori praktik kerja beton dapat digunakan sebagai bekal dalam melaksanakan praktik, sehingga praktik berjalan dengan baik. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mengefisienkan waktu.
2. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap daya serap mahasiswa dalam belajar, sehingga diperlukan stimulan sebagai pengantar yang dikemas dalam media pembelajaran.
3. Adanya media pembelajaran berbasis *Adobe Flash* diharapkan dapat menghilangkan ketegangan atau kurang fokus saat proses pembelajaran mata kuliah praktik kerja beton, sehingga motivasi belajar dapat meningkat.

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran berbasis *adobe flash* guna meningkatkan motivasi belajar. Subjek yang disasar dalam pembuatan media pembelajaran ini adalah mahasiswa di JPTSP FT UNY yang sedang menempuh mata kuliah praktik kerja beton. Media pembelajaran mata kuliah praktik kerja beton akan mencakup materi pembuatan penulangan kolom praktis, penulangan balok, penulangan pelat *luifel*, penulangan pondasi *footplat*, dan begesting

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran pada mata kuliah praktik kerja beton dengan *Adobe Flash* di JPTSP FT UNY?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran ditinjau oleh ahli media dan ahli materi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian, yaitu:

1. Mengetahui proses pengembangan media pembelajaran mata kuliah praktik kerja beton berbasis *Adobe Flash* di JPTSP FT UNY.
2. Mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran praktik kerja beton berbasis *Adobe Flash* di JPTSP FT UNY menurut ahli media dan ahli materi.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui proses pengembangan media pembelajaran pada mata kuliah praktik kerja beton dengan spesifikasi produk yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Materi yang digunakan sesuai dengan isi dari silabus dan materi mata kuliah praktik kerja beton yang ada di JPTSP FT UNY.
2. Media dikembangkan dengan software *Adobe Flash CS 6*.

3. Kompetensi yang terdapat pada media pembelajaran adalah pembuatan penulangan kolom praktis, penulangan balok, penulangan pelat *luifel*, penulangan pondasi *footplat* dan begesting.
4. Media dapat diakses secara *offline* dengan perangkat komputer dengan sistem operasi minimal *windows XP*.
5. Media pembelajaran akan berekstensi *.exe* yang akan memudahkan pengguna karena media pembelajaran bisa langsung digunakan tanpa perlu menginstal terlebih dahulu.
6. Media dapat digunakan oleh dosen sebagai bahan untuk mengajar agar efisien dalam penggunaan waktu dan tenaga.
7. Media dapat digunakan oleh mahasiswa secara mandiri dimanapun dan kapanpun untuk mempelajari materi pada mata kuliah praktik kerja beton.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai pengembangan media pembelajaran.
- b. Menjadi bahan yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya
- c. Menambah kajian studi mengenai media pendidikan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen:

Penerapan media pembelajaran berbasis Adobe Flash dalam pembelajaran praktik kerja beton dapat memfasilitasi peserta didik dalam belajar dan mempelajari materi dengan mudah.

b. Bagi Jurusan:

- 1) Media pembelajaran *Adobe Flash* digunakan jurusan sebagai salah satu media pembelajaran.
- 2) Hasil dari penelitian penerapan media pembelajaran berbasis *Adobe Flash* ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar.

c. Bagi peneliti:

- 1) Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
- 2) Mengetahui proses pembuatan media pembelajaran praktik kerja beton berbasis Adobe Flash sebagai media yang baik dan benar, serta menarik bagi peserta didik sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peserta Didik:

- 1) Media pembelajaran dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri.
- 2) Media pembelajaran yang menarik membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan mendalami materi.